

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

Ibnu Malik

MI Babussalam

Email : miibnu1447@gmail.com

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) in madrasahs plays a crucial role in shaping students' character and spirituality. MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, affiliated with a pesantren, implements a learning approach based on classical Islamic texts (kitab kuning) to preserve traditional Islamic scholarship. This study aims to examine the implementation of IRE learning based on kitab kuning at the madrasah, including teaching strategies, challenges encountered, and its impact on students' religious understanding. The research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques such as observations, in-depth interviews, and document analysis. Findings indicate that teachers utilize sorogan and bandongan methods to deliver kitab kuning material, complemented by discussions and Q&A sessions to enhance student comprehension. However, challenges such as limited instructional time, diverse student backgrounds, and resource constraints are present. To address these issues, the madrasah conducts teacher training, curriculum adjustments, and improvements in supporting facilities. The implementation of kitab kuning-based learning contributes positively to deepening students' religious understanding and shaping character aligned with Islamic values.

Keywords: IRE Learning, Kitab Kuning, Madrasah Tsanawiyah, Pesantren Tradition, Islamic Education

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, yang berafiliasi dengan pesantren, menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kitab kuning sebagai upaya melestarikan tradisi keilmuan Islam klasik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran PAI berbasis kitab kuning di madrasah tersebut, termasuk strategi pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pemahaman keagamaan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan metode sorogan dan bandongan dalam menyampaikan materi kitab kuning, yang dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa. Meskipun demikian, terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran, variasi latar belakang kemampuan siswa, dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah melakukan pelatihan bagi guru, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan fasilitas pendukung. Implementasi pembelajaran berbasis kitab kuning ini memberikan kontribusi positif

dalam memperdalam pemahaman keagamaan siswa dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Pembelajaran PAI, Kitab Kuning, Madrasah Tsanawiyah, Tradisi Pesantren, Pendidikan Islam*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran vital dalam membentuk fondasi moral, spiritual, dan etika peserta didik di tengah arus globalisasi yang terus berkembang. Dalam sistem pendidikan nasional, PAI tidak hanya diposisikan sebagai mata pelajaran yang bersifat normatif, tetapi juga strategis dalam membentuk karakter bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3 yang menekankan pentingnya pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik aspek spiritual, intelektual, sosial, maupun emosional.

Dalam konteks madrasah yang berafiliasi dengan pesantren, pembelajaran PAI memiliki ruang yang lebih luas untuk diintegrasikan dengan khazanah keilmuan Islam klasik. Salah satu ciri khas dari sistem pendidikan pesantren adalah penggunaan kitab kuning—yakni literatur Islam berbahasa Arab klasik tanpa harakat yang memuat berbagai disiplin ilmu seperti fikih, tauhid, akhlak, dan tafsir. Kitab kuning tidak hanya mencerminkan tradisi keilmuan Islam yang mendalam dan otoritatif, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter religius yang kokoh. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran PAI berbasis kitab kuning menjadi sangat relevan, terutama dalam menjawab tantangan pendidikan modern yang kerap terjebak pada aspek kognitif semata, sementara dimensi spiritual dan moral kerap terabaikan.

MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang merupakan salah satu madrasah yang secara konsisten mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis kitab kuning ke dalam praktik pendidikan formalnya. Berada di bawah naungan pesantren, madrasah ini berupaya menjaga kesinambungan tradisi keilmuan Islam klasik di tengah modernisasi sistem pendidikan. Penggunaan metode sorogan dan bandongan, yang telah lama dikenal dalam dunia pesantren, menjadi strategi utama dalam penyampaian materi kitab kuning. Dalam praktiknya, metode ini ditunjang pula dengan diskusi, tanya jawab, dan refleksi nilai-nilai keagamaan yang bersifat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis kitab kuning di madrasah tidak lepas dari berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum formal, yang seringkali tidak sebanding dengan kedalaman dan kompleksitas materi yang terdapat dalam kitab kuning. Selain itu, latar belakang peserta didik yang beragam—baik dari sisi kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat, maupun dalam pemahaman terhadap istilah-istilah klasik—menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya kitab yang tersedia dalam jumlah memadai

dan fasilitas pendukung pembelajaran yang belum optimal, juga turut memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Kondisi tersebut menuntut guru dan pengelola madrasah untuk melakukan berbagai inovasi dan adaptasi agar pembelajaran tetap berjalan secara optimal. Beberapa upaya telah dilakukan, seperti pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar kitab kuning, penyesuaian kurikulum agar lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran. Meski demikian, belum banyak kajian yang secara khusus meneliti implementasi pembelajaran berbasis kitab kuning dalam konteks madrasah formal tingkat Tsanawiyah, terutama yang menyoroti bagaimana strategi pengajaran dilakukan, bagaimana tantangan dihadapi dan diatasi, serta sejauh mana dampaknya terhadap pemahaman dan pembentukan karakter keagamaan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mendeskripsikan secara mendalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kitab kuning di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran dan tantangan yang ada, tetapi juga untuk menilai kontribusi model pembelajaran ini dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa dan membentuk karakter Islami yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang berbasis tradisi Islam klasik, namun tetap adaptif terhadap dinamika pendidikan modern.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali dan memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alami, khususnya terkait pelaksanaan pembelajaran agama Islam berbasis kitab kuning. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian secara intensif pada satu kasus tertentu, yakni pembelajaran kitab kuning di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual mengenai proses, dinamika, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti menjadi penting untuk menangkap makna-makna yang tersembunyi di balik perilaku, interaksi, dan proses pembelajaran yang berlangsung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran kitab kuning untuk memahami interaksi antara guru dan siswa, metode yang digunakan, serta keterlibatan peserta didik selama proses berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan kunci, yakni guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan pengurus yayasan pondok pesantren, guna memperoleh informasi yang

lebih kaya terkait tujuan, strategi, serta tantangan dalam pembelajaran kitab kuning. Selain itu, dokumentasi dikumpulkan dari berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan pembelajaran, arsip kurikulum, dan transkrip kegiatan belajar-mengajar.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan tematik. Proses analisis dimulai dari pengumpulan dan pengorganisasian data, kemudian dilakukan reduksi data untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh, dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk naratif, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan secara interpretatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyusun gambaran yang utuh dan mudah dipahami mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan beberapa langkah strategis, yaitu perpanjangan waktu pengumpulan data guna memastikan kedalaman informasi yang diperoleh, triangulasi data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan dan pandangan alternatif terhadap temuan yang diperoleh di lapangan. Dengan penerapan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan kontribusi dalam memahami secara mendalam praktik pembelajaran agama Islam berbasis kitab kuning di lingkungan madrasah dan pesantren.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kitab kuning di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang telah berjalan dengan cukup efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan pesantren. Pengintegrasian kitab kuning sebagai sumber utama dalam mata pelajaran PAI meliputi berbagai kitab yang digunakan sesuai dengan bidang studi, seperti Al-Qur'an dan Hadis Arba'in Nawawi untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Mabadi' al-Fiqh untuk Fiqih, Khulasoh Nur al-Yaqin untuk Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), serta Akhlaqul Banin dan Taisirul Khalaq untuk Aqidah Akhlak.

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode bandongan dan sorogan, yang sudah menjadi ciri khas dalam tradisi pendidikan pesantren. Metode ini memungkinkan adanya interaksi langsung antara guru dan siswa, di mana guru membacakan dan menjelaskan teks kitab kuning secara rinci, sementara siswa menyimak, mencatat, dan diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendalam, karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk memahami isi kitab serta mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan implementasi pembelajaran ini didukung oleh beberapa faktor. Pertama, adanya dukungan penuh dari pihak pesantren dan yayasan, yang menyediakan fasilitas serta sarana pembelajaran yang memadai, seperti kitab-kitab kuning, tempat belajar, serta jadwal yang terintegrasi. Kedua, ketersediaan guru-guru yang kompeten dan

berpengalaman dalam bidang kitab kuning turut menjadi penopang utama keberhasilan program ini. Sebagian besar dari mereka adalah alumni pesantren yang telah terbiasa dengan metode dan isi kitab kuning, sehingga mampu menyampaikan materi dengan baik dan komunikatif.

Namun demikian, terdapat pula sejumlah hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi. Hambatan utama berasal dari latar belakang siswa yang beragam, khususnya mereka yang berasal dari pendidikan dasar umum dan belum pernah bersentuhan dengan kitab kuning. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi, baik dari segi bahasa Arab klasik yang digunakan dalam kitab maupun metode pembelajaran yang berbeda dari pengalaman belajar sebelumnya. Oleh karena itu, proses penyesuaian dan bimbingan intensif sangat dibutuhkan pada tahap awal pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis kitab kuning di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang telah berjalan efektif, didukung oleh lembaga yang komitmen dan tenaga pengajar yang mumpuni. Meskipun demikian, perbedaan latar belakang siswa menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola secara tepat agar pembelajaran dapat merata dan optimal bagi seluruh peserta didik. Upaya peningkatan adaptasi siswa melalui penguatan kemampuan dasar dan pendampingan awal menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi ke depan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab kuning di lembaga ini telah berjalan secara efektif dan terstruktur. Proses pembelajaran mengintegrasikan metode tradisional pesantren, yaitu bandongan dan sorogan, yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam memahami teks-teks klasik.

Materi yang digunakan mencakup kitab-kitab klasik seperti Al-Qur'an, Hadis Arba'in Nawawi, Mabadi Al-Fiqh, Khulashoh Nur Al-Yaqin, Akhlaqul Banin, dan Taisiril Khalaq, yang semuanya diajarkan dengan pendekatan yang sesuai dengan tradisi pesantren. Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan program ini meliputi dukungan penuh dari pihak pesantren dan yayasan, serta ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang kitab kuning.

Namun, terdapat pula faktor penghambat, seperti latar belakang siswa yang sebagian besar tidak berasal dari lingkungan pesantren, sehingga memerlukan adaptasi dalam memahami metode dan materi pembelajaran yang berbasis kitab kuning. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, pembelajaran

kitab kuning di MTs Babussalam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan siswa.

Daftar Pustaka

- Anshori, M., & Wardana, B. E. (2022). Implementasi metode bandongan dan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak 2 Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Seminar Nasional Paedagoria, 2, 292–302.
- Ardiansyah, A. A. (2020). Implementasi metode Ibridai dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Majalengka. *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 12(1), Art. 1. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v12i01.1329>
- Aris, A., & Syukron, S. (2020). Perbandingan metode bandongan dan sorogan dalam memahami kitab Safinatunnajah. *Tsaqafatuna*, 2(1), 1–10.
- Baidowi, A. (2024). The implementation of religious and boarding school curriculum at MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.54437/ilmuna>
- Idi, A. (2007). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Indrawati, & Setiawan, W. (2009). *Strategi pembelajaran aktif dalam pendidikan agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2015). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Rustaman, N. Y. (2001). *Proses pembelajaran: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sholahudin, M. (2022). Studi kasus pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 45–58.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Pendidikan pesantren*. Imperial Bhakti Utama.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Pendidikan pesantren*. Imperial Bhakti Utama.
- Wahyudi, A. (2023). Metode bandongan dan sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka Kecamatan Aikmel. *Al-Riwayah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 123–135.

Yayasan Pondok Pesantren Babussalam. (n.d.). *Tentang Babussalam*. Diakses dari <https://babussalam.online/>

Yayasan Pondok Pesantren Babussalam. (n.d.). *Kontak*. Diakses dari <https://www.babussalam.online/kontak/>

Zainuddin, M. (2021). *Metode pembelajaran kitab kuning: Teori dan praktik*. Al-Mizan.